

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEPUTUSAN INVESTASI DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021

Siti Aisah Hartini¹, Erwin Dyah Astawinetu²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: siti.aisyah3011@gmail.com¹, erwin@untag-sby.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, leverage, investment decisions and inflation on stock prices. This research was conducted on property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The population in the study were 86 property and real estate companies. The number of samples used in this study were 8 companies with a purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that liquidity (CR) has a negative and not significant effect on stock prices, profitability (ROE) has a negative and significant effect on stock prices, leverage (DER) has a negative and significant effect on stock prices, investment decision (CPA/BVA) has a positive effect and not significant to stock prices, inflation has a positive and insignificant effect on stock prices. Liquidity, profitability, leverage, investment decisions and inflation simultaneously have a significant effect on stock prices.

Keywords: *liquidity, profitability, leverage, investment decisions, inflation, and stock prices*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, keputusan investasi dan inflasi terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Populasi pada penelitian sebanyak 86 perusahaan *property and real estate*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, leverage (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, keputusan investasi (CPA/BVA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Likuiditas, profitabilitas, leverage, keputusan investasi dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *likuiditas, profitabilitas, leverage, keputusan investasi, inflasi, dan harga saham*

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk memberikan keuntungan kepada pemilik perusahaan pada setiap periodenya. Setiap perusahaan atau bisnis pasti akan mengalami persaingan bisnis lain di bidang yang sama. Keberhasilan perusahaan

dalam persaingan akan tercermin dari nilai yang dicapai perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah go public, nilai ini tercermin dari harga saham yang terbentuk di pasar modal.

Saham adalah bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang nilai nominalnya dicantumkan. Harga saham adalah harga saham di pasar saham pada saat tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan juga ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari masing-masing harga saham di pasar modal (Jogiyanto, 2014:143). Perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, karena sektor *property and real estate* memiliki perkembangan yang sangat pesat seperti pembangunan gedung, perkantoran, jalan dan lainnya dan juga melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah sehingga itu semua menjadi peluang investor dalam menanamkan dana ke dalam perusahaan sektor *property and real estate*.

Tabel 1.1

Perkembangan Harga Saham 8 Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 (dalam satuan rupiah)

Kode	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	1.690	1.690	1.690	1.260	1.015
CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	1.190	1.010	1.050	1.015	975
DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.	5.400	4.390	5.000	3.850	3.390
GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.	101	110	75	75	89
JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.	880	740	555	590	510
PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk	680	620	565	515	476
RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.	6.000	5.500	5.550	5.300	6.850
SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	940	805	995	830	800

Sumber: www.idnfinancials.com (data diolah 2023)

Hal ini menunjukkan bahwa adanya fluktuasi pada harga saham sektor *property and real estate*. Penyebab terjadinya penurunan harga saham terhadap sektor *property and real estate* karena kurangnya daya tarik dan kepercayaan bagi investor dalam penanaman modal. Apabila kondisi ini dibiarkan terus-menerus maka perusahaan akan mengalami kesulitan.

Kesulitan ini akan membahayakan perusahaan dengan mengalami risiko yang tinggi pada peningkatan modal perusahaan dan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan, dan akhirnya investor akan berpikir ulang dalam menanam modal pada perusahaan. Pada setiap saat terjadinya pergerakan naik atau turunnya harga saham suatu perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan tersebut seperti perubahan pada performa atau kinerja perusahaan yang dapat dijadikan acuan bagi para investor dalam mengkaji terhadap saham perusahaan. Kinerja perusahaan dengan indikator rasio keuangan perusahaan, rasio ini membandingkan dua elemen laporan keuangan dan memberikan indikator kesehatan keuangan dari waktu ke waktu.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas menjadi penting bagi perusahaan, karena jika suatu perusahaan tidak likuid perusahaan tersebut menjadi kesulitan untuk menjual atau mengubah aset yang mereka miliki menjadi tunai. Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menjadi penting bagi perusahaan, karena untuk mengetahui tingkat kemampuan dari suatu perusahaan dengan menghasilkan laba dalam satu periode tertentu, membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Leverage merupakan rasio yang untuk mengukur aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Pentingnya rasio ini terhadap perusahaan yaitu untuk mengukur efektivitas penggunaan hutang yang dapat mempengaruhi harga saham. Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting juga dalam pengambilan keputusan keuangan yang diambil oleh seorang manajer perusahaan. Keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana baik dilihat dari sumber dana (dari dalam dan luar perusahaan) maupun penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka Panjang. Inflasi adalah penurunan daya beli uang atau bisa dikatakan kenaikan harga secara umum. Semakin tinggi kenaikan harga maka semakin turun nilai uang.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*), (Erwin Dyah dan Handini, 2020:2). Manajemen keuangan juga disebut keuangan korporat (*corporate finance*), berfokus dalam keputusan yang terkait menggunakan jumlah dan jenis aset yang akan diambil, cara memperoleh modal yang diperlukan untuk membeli aset, dan cara menjalankan perusahaan sehingga bisa memaksimalkan nilainya (Brigham dan Houston, 2015:4). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas dalam perusahaan yang berhubungan bagaimana cara perusahaan memperoleh dana sampai pengelolaan dana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga dari suatu harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan juga ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap harga saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2014:143). Dapat disimpulkan bahwa, harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal.

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor (Fahmi, 2017:121). Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan gambaran terikat cara perusahaan menggunakan dan memanfaatkan aset secara menguntungkan (Brigham dan Houston, 2015:146). Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan sanggup menggunakan aset untuk mendapatkan keuntungan.

Leverage

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kedalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2017:127) Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva dalam perusahaan yang dibiayai dengan utang.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan (Sutrisno, 2013:5). Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah manajer keuangan dapat mengalokasikan dana perusahaan ke dalam bentuk invasi yang akan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga secara terus-menerus dalam jangka panjang. Inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar, dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang lain, konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidak lancarannya distribusi barang

(Halim, 2018:78). Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa inflasi merupakan kenaikan permintaan (*demand*) yang disertai dengan turunnya penawaran (*supply*), sehingga harga menjadi lebih tinggi.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Likuiditas Terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki *current ratio* yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi, belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham yaitu likuiditas (Novira Nuril H dan Triyonowati, 2022). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H_1 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021.

Hubungan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity (ROE)* yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan income berdasarkan modal tertentu. Kenaikkan ROE menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. ROE semakin tinggi mengindikasikan posisi keuangan perusahaan semakin kuat dan sebaliknya (Novira Nuril H dan Triyonowati, 2022). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H_2 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021.

Hubungan Leverage Terhadap Harga Saham

Rasio leverage yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu menggambarkan sejauh mana modal dapat menutupi hutang kepada pihak luar. Perusahaan yang memiliki hutang terlalu tinggi mengindikasikan perusahaan kurang baik dalam mengelola keuangan, sehingga berdampak pada harga saham (Novira Nuril H dan Triyonowati, 2022). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H₃ = Leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021.

Hubungan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham

Capital expenditure atau disebut dengan pengeluaran modal perusahaan yang tercermin dalam sisi aset perusahaan sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya harga saham perusahaan, karena dapat memberikan sinyal mengenai pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan dimasa mendatang nanti (Muflihah dan Siti Rokhmi Fuadati, 2021). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H₄ = Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021

Hubungan Inflasi Terhadap Harga Saham

Inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan yang diperoleh investor dari investasinya. Tingginya inflasi ini akan mendorong harga bahan dan barang menjadi mahal, sehingga menyebabkan tingginya biaya produksi yang harus ditanggung oleh perusahaan (Aldrian Bernard Wijaya dan Nuryasman MN, 2022). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

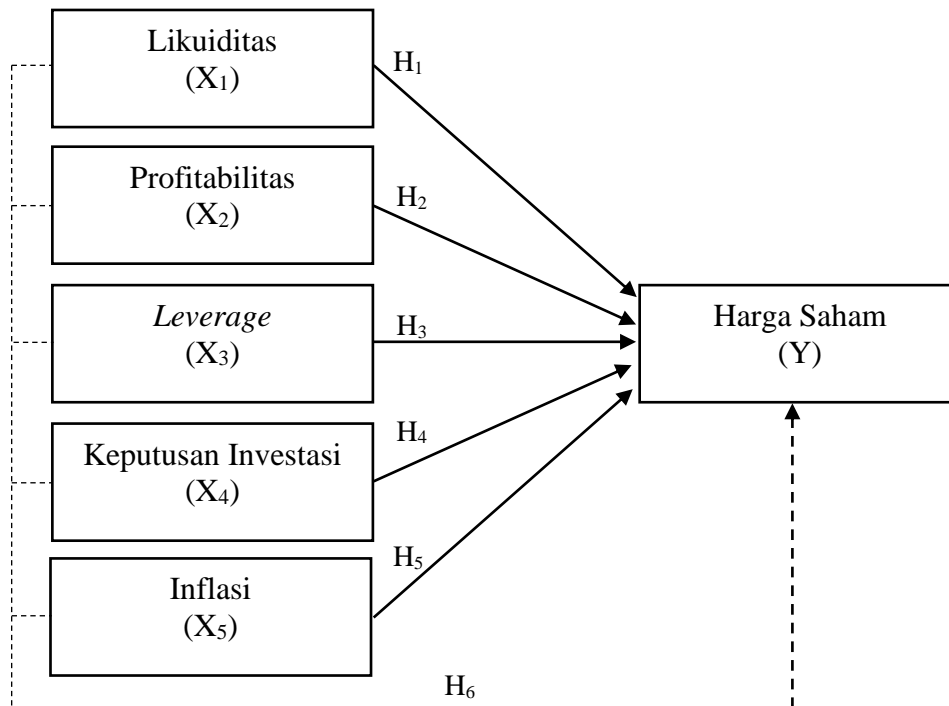
H₅ = Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021

Hubungan Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Keputusan Investasi dan Inflasi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian Novira Nuril H dan Triyonowati (2022) menyatakan bahwa secara simultan likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan dalam penelitian Mister Candra, dkk (2022) juga menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap harga sama. Pada penelitian Muflihah dan Siti Rokhmi Fuadati (2021) menyatakan bahwa secara simultan *leverage*, profitabilitas, dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Aldrian Bernard Wijaya dan Nuryasman MN (2022) menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas, inflasi, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, maka dapat simpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, *leverage*, keputusan investasi dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₆ = Likuiditas, profitabilitas, *leverage*, keputusan investasi dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021.

H₂ = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021.

H₃ = Leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021.

H₄ = Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021

H₅ = Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021

H₆ = Likuiditas, profitabilitas, leverage, keputusan investasi dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* tahun 2017-2021

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *causal* karena bertujuan untuk menentukan hubungan dari suatu sebab akibat. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia, idnfinancial, Bank Indonesia, kemudian jawaban dari pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Dalam pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* dan alat analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka yang akan dianalisis lebih lanjut. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data kinerja keuangan yang diukur menggunakan (*current ratio, ROE dan DER*), keputusan investasi, inflasi dan harga saham yang diambil dari situ website Bursa Efek Indonesia, idnfinancial, dan Bank Indonesia.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari pihak ketiga atau pihak tertentu. Berikut rincian sumber data yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1
Data dan Sumber Data

No	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data
1.	Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sektor Farmasi 2017-2021	www.idx.co.id www.idnfinancials.com
2	Inflasi	www.bi.go.id
3	Harga Saham	www.idnfinancials.com

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencapai 86 perusahaan.

Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar lebih dari 15 tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan *property and real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021.
4. Perusahaan *property and real estate* yang memiliki laba secara berturut-turut selama periode 2017-2021.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
2	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
3	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.
4	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.
5	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.
6	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
7	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.
8	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.

sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.1
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1475.64138181
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.056
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: SPSS Versi 26 diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai asymp sig. sebesar 0.200 diatas taraf nyata dari nilai *significant alpha* 5% atau 0,05. Hal ini berarti residual pada semua model dinyatakan berdistribusi normal, dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

2. Multikolinieritas

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

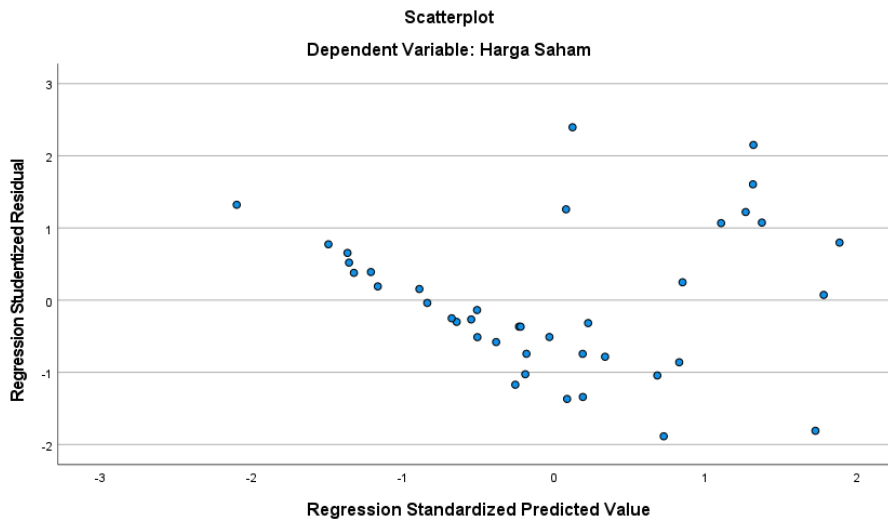
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.438	2.285
	ROE	.565	1.769
	DER	.642	1.558
	CPA/BVA	.781	1.281
	Inflasi	.710	1.409

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS ver 26 diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 uji multikolinieritas, dapat diketahui bahwa semua variabel bebas menghasilkan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas., sehingga asumsi multikolinieritas terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1

Scatterplot

Sumber: SPSS ver 26 diolah (2023)

Berdasarkan gambar 4.2 scatterplot, titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, dan juga penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali sehingga residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen, dengan demikian asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	1580.42420	1.935
a. Predictors: (Constant), Inflasi, DER, ROE, CPA/BVA, CR		
b. Dependent Variable: Harga Saham		

Sumber: SPSS ver 26 diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 uji autokorelasi, dapat diketahui bahwa model menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 1,935. Nilai dU pada distribusi tabel Durbin Watson ($k=5$, $n=40$) adalah 1,785 dan $(4-dU)$ sebesar 2,215, sehingga nilai durbin Watson berada diantara dU sampai $(4-dU)$ dapat dinyatakan $1,785 < 1,935 < 2,2155$. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya problem autokorelasi, sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3814.873	1435.406		2.658	.012
	CR	-279.912	320.041	-.167	-.875	.388
	ROE	-17.118	5.747	-.500	-2.979	.005
	DER	-2262.541	689.295	-.518	-3.282	.002
	CPA/BVA	10935.019	6551.172	.239	1.669	.104
	Inflasi	145.866	403.982	.054	.361	.720
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: SPSS ver 26 diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 3.814,873 - 279,912 (\text{CR}) - 17,118 (\text{ROE}) - 2.262,541 (\text{DER}) + 10.935,019 (\text{CPA/BVA}) + 145,866 (\text{Inflasi}) + e$$

Dari model tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 3814.873, artinya bahwa apabila nilai CR, ROE, DER, CPA/BVA, dan Inflasi bernilai 0 atau konstan, maka nilai harga saham sebesar 3.814,873 rupiah.
- b. Nilai koefisien dari CR bernilai -279,912 artinya bahwa apabila nilai CR meningkat sebesar 1x, maka diikuti penurunan harga saham sebesar 279,912 rupiah, dengan menganggap variabel lain konstan.
- c. Nilai koefisien dari ROE bernilai -17,118 artinya bahwa apabila nilai ROE meningkat sebesar 1x, maka diikuti penurunan harga saham sebesar 17,118 rupiah, dengan menganggap variabel lain konstan.
- d. Nilai koefisien dari DER bernilai -2.262,541 artinya bahwa apabila nilai DER meningkat sebesar 1x, maka diikuti penurunan harga saham sebesar 2.262,541 rupiah, dengan menganggap variabel lain konstan.
- e. Nilai koefisien dari CPA/BVA bernilai 10.935,019 artinya bahwa apabila nilai CPA/BVA meningkat sebesar 1x, maka diikuti peningkatan harga saham sebesar 10.935,019 rupiah, dengan menganggap variabel lain konstan.
- f. Nilai koefisien dari Inflasi bernilai 145.866 artinya bahwa apabila nilai Inflasi meningkat sebesar 1%, maka diikuti peningkatan harga saham sebesar 145,866 rupiah, dengan menganggap variabel lain konstan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.458	.378	1580.42420	1.935

a. Predictors: (Constant), Inflasi, DER, ROE, CPA/BVA, CR
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS ver 26 diolah (2023)

Nilai Adj. R Square pada model regresi bernilai 0,378 atau 37,8%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel harga saham mampu dijelaskan oleh variabel likuiditas, profitabilitas, leverage, keputusan investasi dan inflasi sebesar 37,8% atau dengan kata lain kontribusi pengaruh variabel likuiditas, profitabilitas, leverage, keputusan investasi dan inflasi terhadap harga saham sebesar 37,8%, sedangkan sisanya sebesar 62,2% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 4. 1

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3814.873	1435.406		2.658	.012
	CR	-279.912	320.041	-.167	-.875	.388
	ROE	-17.118	5.747	-.500	-2.979	.005
	DER	-2262.541	689.295	-.518	-3.282	.002
	CPA/BVA	10935.019	6551.172	.239	1.669	.104
	Inflasi	145.866	403.982	.054	.361	.720

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS ver 26 diolah (2023)

Hasil analisis secara parsial dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai t statistik yang dihasilkan dari pengaruh likuiditas terhadap harga saham sebesar -0,875 dengan nilai signifikansi sebesar 0,388. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari *significant alpha* 5% atau 0,05. Artinya bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis 1 ditolak.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai t statistik yang dihasilkan dari pengaruh profitabilitas terhadap harga saham sebesar -2.979 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari *significant alpha* 5% atau 0,05. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis 2 diterima.

3. Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai t statistik yang dihasilkan dari pengaruh *leverage* terhadap harga saham sebesar -3.282 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari *significant alpha* 5% atau 0,05. Artinya bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis 3 diterima.

4. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai t statistik yang dihasilkan dari pengaruh Keputusan Investasi terhadap Harga Saham sebesar 1,669 dengan nilai signifikansi sebesar 0,104. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari *significant alpha* 5% atau 0,05. Artinya bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan keputusan terhadap harga saham, sehingga hipotesis 4 ditolak.

5. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai t statistik yang dihasilkan dari pengaruh inflasi terhadap harga saham sebesar 0,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,720. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari *significant alpha* 5%

atau 0,05. Artinya bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis 5 ditolak.

Uji F (Simultan)

Tabel 4. 2

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71633397.080	5	14326679.41	5.736	.001 ^b
				6		
	Residual	84923182.020	34	2497740.648		
	Total	156556579.100	39			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Inflasi, DER, ROE, CPA/BVA, CR						

Sumber: SPSS ver 26 diolah (2023)

Pengujian pengaruh secara simultan pada model regresi menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 5,736 dengan probabilitas sebesar 0,001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < *level of significance* ($\alpha=5\%$ atau 0,05). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas, profitabilitas, *leverage*, keputusan investasi dan inflasi secara simultan terhadap harga saham, sehingga hipotesis 6 diterima.

Pembahasan

Pengaruh likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio (CR)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H_1)

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dengan koefisien regresi variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio (CR)* yaitu sebesar -279,912. Uji t dengan hasil yang diperoleh sig. 0,388 > 0,05, maka menunjukkan bahwa variabel likuiditas

yang diukur dengan menggunakan *current ratio (CR)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil pengujian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranni Putri Ananda, Seflidiana Roza, dan Nurhayati (2023) dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan oleh *current ratio (CR)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₂)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda dengan koefisien regresi variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity (ROE)* yaitu sebesar -17,118. Uji t dengan hasil yang diperoleh sig. 0,005 < 0,05. Menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity (ROE)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Januardin Manullang, Hanson Sainan, Phillip, dan Winson Halim (2019) dimana *Return on Equity (ROE)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *leverage* yang diukur menggunakan *debt to equity ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₃)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien variabel leverage yang diukur menggunakan *debt to equity ratio (DER)* yaitu sebesar -2.262,541. Uji t dengan hasil yang diperoleh sig. 0,002 < 0,05. Menunjukkan bahwa variabel leverage yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi DER maka harga saham akan menurun, sebaliknya semakin rendah DER maka harga saham akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mister Candra, Ario Daffa AP, dan Belliwati Kosim (2022) dimana *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh keputusan investasi yang diukur menggunakan *ratio capital expenditure to book value of asset (CPA/BVA)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₄)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda dengan koefisien regresi variabel keputusan investasi yang diukur dengan *ratio capital expenditure to book value of asset (CPA/BVA)* yaitu sebesar 10.935,019. Uji t dengan hasil yang diperoleh sig. 0,104 > 0.05, menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi yang diukur menggunakan *ratio capital expenditure to book value of asset (CPA/BVA)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Rohmah, Mochamad Muslich, dan Dedi Rianto Rahadi (2019) dimana *capital expenditure to book value asset (CPA/BVA)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₅)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda dengan koefisien regresi variabel inflasi yaitu sebesar 145,866. Uji t dengan hasil yang diperoleh sig. 0,720 > 0.05. menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldrian Bernard Wijaya dan Nuryasman MN (2022) dimana inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, keputusan investasi dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₆)

Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel independent dengan harga saham memiliki tingkat signifikan 0,05 dengan probabilitas sebesar 0,001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H6 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri likuiditas, profitabilitas, leverage, keputusan investasi dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
4. Keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
5. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021
6. Likuiditas, profitabilitas, *leverage*, keputusan investasi dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, Vol.2, No.1., 110-124.

- Annuridya RPO, E. S. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal IPTEK*, Vol. 3, No. 2, 1-11.
- Astawinetu, E. D. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Sopindo Media Pustaka.
- Brigham, E. &. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Candera Mister, A. D. (2022). Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Review of Applied Accounting Research*,, 68-79.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Fuadati, M. d. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.10, No. 3., 1-17.
- Gani, I. d. (2018). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal: Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2018). *Teori Ekonomi Makro Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harjito, M. d. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia .
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayah, N. N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 11, No. 11., 1-18.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manullang, J. H. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No.2, 129-138. Retrieved from <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Nurasila, E. D. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Manager Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 3, 389 - 402. Retrieved from <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>

- Rohmah, R. M. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Kewiraan, Akuntansi, dan Manajemen Tri Bisnis, Vol. 1 No. 1*, 1-14. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/339435135>
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.
- Warouw, V. G. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2016-2018. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 3 No. 1*, 137-148.
- Wijaya, A. B. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol. 04, No. 01*, 12-21.